

**PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA PURWOSONO
KABUPATEN LUMAJANG PADA TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR



Oleh :

ABDUL MUJIB

NPM :23800106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)*
PADA SAPI POTONG DI DESA PURWOSOSNO
KABUPATEN LUMAJANG PADA TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

ABDUL MUJIB

NPM : 23800106

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PREVELENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER*
(BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA
PURWOSONO KABUPATEN LUMAJANG PADA
TAHUN 2023

NAMA MAHASISWA : ABDUL MUJIB

NPM : 23800106

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN


Dr. Ratna Widyawati, drh, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Kaprodi,


drh. Hana Cipka P.W., M.Vet.

Dekan,


drh. Desty Apritya, M.Vet.

Telah Direvisi
Tanggal : 24 Juni 2026



Dr. Ratna Widyawati, drh, M.Vet
Dosen Pembimbing



drh. Palestin, M.Imun
Dosen Penguji

PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)* PADA SAPI POTONG DI DESA PURWOSONO KABUPATEN LUMAJANG PADA TAHUN 2023

ABDUL MUJIB

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong di bulan Januari sampai Desember tahun 2023 di Desa Purwosono Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Metode penelitian menggunakan metode pengambilan data sekunder terkait kasus *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong yang terjadi pada tahun 2023. Data diperoleh dari laporan tahunan kasus penyakit hewan yang disediakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lumajang. Pada data tahun 2023 di Desa Purwosono Kabupaten Lumajang, terdapat 408 ekor sapi potong dan 73 kasus BEF. Artinya angka penyakitnya sebesar 17,89%, menunjukkan penyebaran BEF yang cukup besar. Tingkat penularan ini dinilai tinggi karena populasi sapi pada tahun tersebut cukup sedikit. Pengelolaan BEF perlu mendapat perhatian yang cermat, termasuk dengan diberikan vitamin seperti B1, B12, B kompleks.

Kata Kunci : Tingkat kejadian, *Bovine Ephemeral Fever (BEF)*, sapi potong

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA PURWOSONO KABUPATEN
LUMAJANG TAHUN 2023**

ABDUL MUJIB

SUMMARY

This study aims to determine the incidence of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle from January to December 2023 in Purwosono Village Lumajang Regency. The research method uses secondary data collection methods related to Bovine Ephemeral Fever (BEF) cases in beef cattle that occurred in 2023. Data were obtained from annual reports of animal disease cases provided by the Food Security and Agriculture Service, Animal Husbandry and Animal Health Division of Lumajang Regency. In 2023 data in Purwosono Village, Summersuko District, Lumajang Regency, there were 408 beef cattle and 73 cases of BEF. This means that the disease rate was 17.89%, indicating a fairly large spread of BEF. This transmission rate is considered high because the cattle population in that year was quite small. BEF management requires careful attention, including the provision of vitamins such as B1, B12, and B complex.

Keyword : *incidence rate, Bovine Ephemeral Fever (BEF), beef cattle*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : ABDUL MUJIB

NPM : 23800106

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA PURWOSONO KABUPATEN LUMAJANG PADA TAHUN 2023.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Surabaya

Pada tanggal : 24 Juni 2026

Yang menyatakan,



ABDUL MUJIB

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Prevalensi *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong di desa Purwosono Kabupaten Lumajang pada tahun 2023”. keberadaan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penulisan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Dr. Widodo Ario Kentjono Sp. THT-KL (K), FICS. Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wjaya Kusuma Surabaya;
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet. Selaku Ketua Program Diploma III Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
4. Drh. Ratna Widiyawati selaku Dosen Pembimbing atas segala motivasi, pengalaman, bimbingan, hingga ilmu yang begitu bermakna dan bernilai yang telah diberikan kepada penulis;
5. Drh. Palestin, M.Imun, Dosen Penguji yang sudah berkenan meluangkan waktu dan berbagi perspektif berupa kritik dan saran yang membangun terhadap penulisan tugas akhir ini sehingga dapat disempurnakan;
6. Bapak atau Ibu Dosen Program Studi Kesehatan Hewan dan Komunitas Kedokteran Hewan yang banyak memberikan masukan kepada penulis

dalam menyelesaikan tugas akhir ini;

7. Teman mahasiswa Lumajang atas dukungan, persatuan, dan usahanya selama ini.
8. Keluarga dan saudara yang telah mendoakan, mendukung, dan memberi semangat saya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini, namun tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik, saran dan masukan dari segenap pihak agar nantinya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kontribusi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Surabaya,



ABDUL MUJIB

NPM. 23800106

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR REVISI	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sapi Potong	4
2.2. Penyakit	5
2.3. Bovine Ephemeral Fever	6
2.4. Etiologi	8
2.5. Epidemiologi	8
2.6. Gejala Klinis	10

2.7. Diagnosa.....	11
2.8. Diagnosa Banding	12
2.9. Pencegahan dan Pengobatan	13
III. MATERI DAN METODE	16
3.1. Waktu dan Lokasi.....	16
3.2. Materi Penelitian	16
3.3. Metode Penelitian.....	16
3.4. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil	17
4.2. Pembahasan.....	20
V. KESIMPULAN dan SARAN	22
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
DAFTAR LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran kasus *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) di Empat Dusun Desa Purwosono Kabupaten Lumajang Tahun 2023.....17

Tabel 2. Sebaran kasus *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) di Desa Purwosono Kabupaten Lumajang dari bulan Januari-Desember Tahun 2023.....18

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Sapi Yang Terjangkit <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (<u>BEF</u>).....	27
Gambar 2. Pemberian injek obat pada sapi yang terjangkit (BEF).....	28
Gambar 3. Pemberian injek obat pada sapi yang terjangkit (BEF).....	29
Gambar 4. Pemberian injek obat pada sapi yang terjangkit (BEF).....	30